

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penjelasan yang sudah penulis paparkan, penulis menyimpulkan bahwa pemberian dana bantuan IMF kepada Korea Selatan, Thailand, dan Indonesia dalam krisis finansial Asia dipengaruhi oleh kepentingan Amerika Serikat melalui besarnya persentase *voting* dan hak veto yang Amerika Serikat miliki di IMF yang dapat terjadi akibat pendanaan yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada IMF. Pola pemenuhan kepentingan Amerika Serikat yang dilakukan oleh IMF dapat ditemukan didalam kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan IMF di Korea Selatan, Thailand, dan Indonesia yang dinilai memperburuk kondisi krisis finansial di negara-negara tersebut dan menguntungkan kepentingan-kepentingan Amerika Serikat.

Sejatinya, Amerika Serikat memiliki beberapa kepentingan di krisis finansial Asia yang penulis kaji melalui konsep *national interest*. Melalui konsep ini, penulis menemukan bahwa Amerika Serikat mempunyai empat macam kepentingan di krisis finansial Asia, yaitu kepentingan keamanan, kepentingan ekonomi, kepentingan keteraturan/sistem dunia, dan kepentingan ideologi. Untuk kepentingan ekonomi, Amerika Serikat ingin membuka perekonomian Korea Selatan, Thailand, dan Indonesia terhadap perekonomian Amerika Serikat. Dengan dikuatkannya hubungan ekonomi ketiga negara ini dengan Amerika Serikat, perekonomian Amerika Serikat akan mempunyai kesempatan untuk memperluas jangkauannya, yang pada akhirnya

akan mendorong perekonomian Amerika Serikat secara signifikan. Untuk kepentingan keteraturan dunia, Amerika Serikat menginginkan sistem internasional yang mendukung aktivitas lintas-negara Amerika Serikat. Untuk itu, Amerika Serikat berusaha untuk menjaga statusnya sebagai hegemon di dunia internasional dengan mendapatkan dukungan serta hubungan baik dengan negara-negara di dunia, termasuk Korea Selatan, Thailand, dan Indonesia. Kepentingan ideologi Amerika Serikat berkisar di sekitar fakta bahwa Amerika Serikat tidak ingin pengaruh komunisme di dunia meluas. Melihat bagaimana ideologi komunisme masih tinggal di dalam Rusia dan Tiongkok, dan Thailand dan Indonesia yang melakukan tindakan-tindakan yang dipersepsikan Amerika Serikat sebagai langkah awal mereka untuk menjadi negara yang pro-komunis, Amerika Serikat tentu berusaha untuk mencegah hal ini terjadi. Dalam kasus Korea Selatan, ketakutan yang dimiliki oleh Amerika Serikat muncul akibat aliansi kuat antara Korea Utara-Rusia-Tiongkok, yang berpotensi untuk menjatuhkan demokrasi di Korea Selatan.

Teori *principal-agent* berargumen bahwa dalam memenuhi kepentingan nasionalnya, sebuah negara dapat mendelegasikan otoritasnya melalui organisasi internasional atau entitas serupa. Penulis berargumen bahwa hal ini benar dalam kasus Amerika Serikat, yang mendelegasikan kepentingan-kepentingan nasionalnya di tahun 1990-an melewati IMF dalam kasus krisis finansial Asia. Pendelegasian kepentingan Amerika Serikat ini dilakukan oleh Amerika Serikat melalui besarnya persentase *voting* dan hak veto yang Amerika Serikat miliki di dalam IMF (yang didapatkan dengan melalui besarnya pendanaan dari Amerika Serikat ke IMF)

dengan empat alasan, yaitu keinginan Amerika Serikat untuk mencapai kepentingannya secara unilateral, legitimasi IMF yang tinggi yang menyebabkan pandangan Amerika Serikat sebagai hegemon dunia yang tidak akan memburuk, dan kapabilitas Amerika Serikat untuk menekan IMF agar membuat kebijakan yang bias terhadap kepentingan Amerika Serikat.

Bukti bahwa kebijakan-kebijakan yang dibuat IMF dalam krisis finansial Asia bias terhadap kepentingan Amerika Serikat dapat dilihat dalam banyaknya dampak negatif yang diakibatkan oleh seperangkat kebijakan ini. Melainkan menjadi sebuah keuntungan bagi negara penerima dana bantuan, pada realitanya kebijakan-kebijakan IMF yang menjadi syarat pemberian bantuan ini menguntungkan Amerika Serikat. Penting bagi peneliti topik yang sama untuk mengetahui dan memahami fenomena penggunaan IMF untuk memenuhi kepentingan Amerika Serikat ini karena pola yang sama memiliki kemungkinan yang cukup tinggi untuk terjadi dalam krisis finansial internasional di masa depan.

Penulis sadar bahwa terdapat limitasi dalam penelitian ini, yaitu kurangnya literatur dan data yang membahas mengenai penggunaan IMF dalam memenuhi kepentingan Amerika Serikat di krisis finansial Asia secara konkret. Maka dari itu, penelitian lebih lanjut dibutuhkan dalam topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

“The ABCs of the IFIs.” n.d. Center for Global Development. diakses pada April 15, 2021. <https://www.cgdev.org/page/abcs-ifis>.

Asian Development Bank. 2000. “Asia Recover Report 2000.” (Oktober). <https://www.adb.org/publications/asia-recovery-report-october-2000>.

Bello, Walden. 1999. “The Asian Financial Crisis: Causes, Dynamics, Prospects.” *Journal of the Asia Pacific Economy* 4, no. 1 (Mei): 33-55. <https://doi.org/10.1080/13547869908724669>.

“Bomber Move Sought By U.S.” n.d. diakses pada Juni 10, 2022. <https://news.google.com/newspapers?id=dUwyAAAIBAJ&sjid=b7MFAAAIBAJ&pg=1525%2C3>.

Burnside, Craig, Martin Eichenbaum, and Sergio Rebelo. 2000. “What Caused the Recent Asian Currency Crises?” In *The Asian Financial Crisis: Origins, Implications, and Solutions*, 17-26. Boston/Dordrecht/London: Kluwer Academic.

Busbarat, Pongphisoot. 2017. "Thai-US Relations in the Post-Cold War Era: Untying the Special Relationship." *Asian Security* 13, no. 3 (Juli): 256-274. <https://doi.org/10.1080/14799855.2017.1357999>.

CEIC. n.d. "Thailand Foreign Exchange Reserves, 1993-2022." diakses pada April 4, 2022. <https://www.ceicdata.com/en/indicator/thailand/foreign-exchange-reserves>.

Cheetham, R. 1998. "School of Advanced International Studies of John Hopkins University."

Claessens, Stijn, Swati Ghosh, and David Scott. 1999. "Korea's Financial Sector Reforms." In *The Asian Financial Crisis: Origins, Implications, and Solutions*. Boston: Kluwer Academic.

Cohen, Benjamin J. 1985. "International Debt and Linkage Strategies: Some Foreign-Policy Implications for The United States." *International Organizations, Cambridge University Press* 39, no. 4 (Oktober): 199-727.

Congressional Research Service. 2007. "South Korea-U.S. Economic Relations." (Februari).

Cronin, Richard P. 1998. "Asian Financial Crisis: An Analysis of U.S. Foreign Policy Interests and Options." (April).

Dooley, Michael P. 2000. "Origins of the Crisis in Asia." In *The Asian Financial Crisis: Origins, Implications, and Solutions*, 27-31. Boston/Dordrecht/London: Kluwer Academic.

Emmerson, Donald K. 1996. "US Policy Themes in Southeast Asia in the 1990s." *Southeast Asia in the New World Order*, 103-127. https://doi.org/10.1007/978-1-349-24673-1_6.

Fischer, Stanley. 1998. "The IMF and the Asian Crisis - Address by Stanley Fischer." INTERNATIONAL MONETARY FUND. <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/sp032098>.

"GDP, Current Prices." n.d. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/external/datamapper/NGDPD@WEO/OEMDC/ADVEC/WEOORLD>.

Gelpi, Christopher F., and Joseph M. Grieco. 2008. "Democracy, Interdependence, and the Sources of the Liberal Peace." *Journal of Peace*

Research 45, no. 1 (Januari): 17-36.

<https://doi.org/10.1177/0022343307084921>.

Goldstein, Morris. 1995. "The Asian Financial Crisis: Causes, Cures, and Systemic Implications." *Policy Analyses in International Economics* 55.

Goldstein, Morris, and Philip Turner. 2004. "Measuring Currency Mismatch: Beyond Original Sin." *Controlling Currency Mismatches in Emerging Markets*.

Haggard, Stephen. 1998. "The Political Economy of the Asian Financial crisis." *Review of International Political Economy* 5 (3): 381-392.

Hawkins, Darren. 2006. "Delegation under Anarchy: States, International Organizations, and Principal-Agent Theory." *Delegation and Agency in International Organizations*, 3-38.

<https://doi.org/10.1017/cbo9780511491368.002>.

Head, John W. 1998. "Lessons from the Asian Financial Crisis: The Role of the IMF and the United States." *Kansas Journal of Law & Public* 7:70-99.

“How Thailand Managed to Overcome Two Crises: With Financial Restructuring.” 2011.
https://www.jica.go.jp/jica-ri/news/topics/thailand_after_the_finacial_crises.html.

Hunter, Robert E. 1992. “Starting at Zero: U.S. Foreign Policy for the 1990s.” *The Washington Quarterly* 15, no. 1 (Januari): 25-42.
<https://doi.org/10.1080/01636609209550076>.

Huxley, Tim. 2002. “Chapter 4 Regional and International Implications of Indonesia's Disarray.” *The Adelphi Papers* 42 (349): 71-88.
<https://doi.org/10.1080/05679320208682846>.

International Monetary Fund. 2000. “Recovery from the Asian Crisis and the Role of the IMF -- An IMF Issues Brief.” International Monetary Fund.
<https://www.imf.org/external/np/exr/ib/2000/062300.htm#box4>.

International Monetary Fund. n.d. “IMF Executive Directors and Voting Power.” International Monetary Fund. Accessed Juli 6, 2022.
<https://www.imf.org/en/About/executive-board/eds-voting-power>.

“IMF Members' Quotas and Voting Power, and IMF Board of Governors.”
2021. IMF Members' Quotas and Voting Power, and IMF Board of Governors.
<https://www.imf.org/external/np/sec/memdir/members.aspx>.

“Key Indicators of Developing Asian and Pacific Countries.” 2002. Asian
Development Bank.
<https://www.adb.org/publications/key-indicators-developing-asian-and-pacific-countries-2001>.

Killick, Tony. 1998. *Aid and the Political Economy of Policy Change*.
London: Routledge.

Kim, Choong-Nam. 2003. “The Management of The ROK-U.S. Relations in
the Post-Cold War Era.” *The Journal of East Asian Affairs* 17 (1): 52-92.

Kivimaki, Timo. 2000. “U.S.-Indonesian Relations During The Economic
Crisis: Where Has Indonesia's Bargaining Power Gone?” *Contemporary
Southeast Asia* 22, no. 3 (Desmber): 527-549. <https://doi.org/10.1355/cs22-3e>.

Liew, Leong H. 1998. “A Political-Economy Analysis of The Asian Financial
Crisis.” *Journal of the Asia Pacific Economy* 3 (3): 301-330.

Nuechterlein, Donald E. 1976. "National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making." *British Journal of International Studies* 2 (3): 246-266.
<https://doi.org/10.1017/s0260210500116729>.

Oatley, Thomas, and Jason Yackee. 2004. "American Interests and IMF Lending." *International Politics* 41, no. 3 (September): 415-429.
<https://doi.org/10.1057/palgrave.ip.8800085>.

Omori, Sawa. 2014. "The Politics of Financial Reform in Indonesia: The Asian financial Crisis and Its Aftermath." *Asian Survey* 54, no. 5 (September): 987-1008.

Our World in Data. n.d. "Share of Democracies." Our World in Data. diakses pada Juni 10, 2022.
<https://ourworldindata.org/grapher/share-democracies-bmr?time=1995..2001&country=~Asia>.

Overholt, William H. 1999. "Thailand's Financial Crisis and Political Systems: Crisis and Rejuvenation." *Asian Survey* 39, no. 6 (Desember): 1009-1035. <https://doi.org/10.2307/3021150>.

Rapkin, David P., Joseph U. Elston, and Jonathan R. Strand. 1997. "Institutional Adjustment to Changed Power Distributions: Japan and the United States in the IMF." *Global Governance: A Review of Multilateralism and International Organizations* 3 (2): 171-195. <https://doi.org/10.1163/19426720-00302004>.

"Recovery from the Asian Crisis and the Role of the IMF -- An IMF Issues Brief." 2000. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/external/np/exr/ib/2000/062300.htm#box3>.

Scalapino, Robert A. 1991. "The United States and Asia: Future Prospects." *Journal of Foreign Affairs* 70 (5): 19-40. <https://doi.org/10.2307/20045001>.

Schwenninger, Sherele R. 1999. "World Order Lost: American Foreign Policy in the Post-Cold War World." *World Policy Journal* 16 (2): 42-71.

Stangarone, Troy. 2013. "The U.S.-South Korea Economic Relationship." *Education About Asia* 18 (3).

Thacker, Strom C. 1999. "The High Politics of IMF Lending." *World Politics* 52, no. 1 (Oktober): 38-75.

Tiwari, Rajnish. 2003. "POST-CRISIS EXCHANGE RATE REGIMES IN SOUTHEAST ASIA: AN EMPIRICAL SURVEY OF DE-FACTO POLICIES." *University of Hamburg, Faculty of Economics and Business Administration*.

<http://www.global-innovation.net/team/tiwari/PDF/exchange-rate.pdf>.

United States Census Bureau. 2009. "Foreign Trade: Trade in Goods With Thailand." <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5490.html>.

United States Census Bureau. 2009. "Foreign Trade - US Trade with Indonesia." United States Census Bureau. <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5600.html#1996>.

The United States Census Bureau. 2009. "U.S. International Trade Data: Trade in Goods With Asia." United States Census Bureau. <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c0016.html>.

"United States Export Partner Share to Korea, Rep." n.d. diakses pada June 13, 2022. <https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/USA/StartYear/1995/EndYear/1999/TradeFlow/Export/Partner/KOR/Indicator/XPRT-PRTNR-SHR>.

U.S. Department of State. 2020. "US Relations With the Republic of Korea - United States Department of State." State Department. <https://www.state.gov/u-s-relations-with-the-republic-of-korea/>.

U.S. Department of State. 2021. "U.S. Relationship with Thailand-United States Department of State." <https://2017-2021.state.gov/u-s-relations-with-thailand/index.html>.

U.S. Department of State. 2022. "US Relations With Indonesia - United States Department of State." State Department. <https://www.state.gov/u-s-relations-with-indonesia/>.

Walt, Stephen M. 2000. "Two Cheers for Clinton's Foreign Policy." *Journal of Foreign Affairs* 79 (2): 63-79. <https://doi.org/10.2307/20049641>.

World Bank. 2018. "Stronger Open Trade Policies Enable Economic Growth for All." World Bank Result Briefs. <https://www.worldbank.org/en/results/2018/04/03/stronger-open-trade-policies-enables-economic-growth-for-all>.

Zarifian, Julien. 2015. "U.S. Foreign Policy in the 1990s and 2000s, and the Case of the South Caucasus (Armenia, Azerbaijan, Georgia)." *European Journal of American Studies*, (Agustus). <https://doi.org/10.4000/ejas.11135>.